

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tentang tujuan pendirian suatu perusahaan. Tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.<sup>1</sup>

Menurut Ohlson (1995) Nilai perusahaan menunjukkan nilai dari berbagai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, termasuk surat berharga yang dikeluarkannya. Nilai perusahaan tercermin pada data akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan.<sup>2</sup>

Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan

---

<sup>1</sup>Susanti, Rika. "Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan". Universitas Diponegoro, Semarang, 2010, hal 17

<sup>2</sup>Darminto, "Pengaruh Faktor Eksternal dan Berbagai Keputusan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan", FIA Universitas Brawijaya Malang , 2010, hal.140

*fair price* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan. Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan.<sup>3</sup>

Konflik agensi terbagi menjadi dua bentuk, yaitu : (1) konflik agensi antara pemegang saham dan manajer. Penyebab konflik antara manajer dengan pemegang saham di antaranya adalah pembuatan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas pencarian dana dan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan bagaimana dana yang diperoleh tersebut diinvestasikan, (2) konflik agensi antara pemegang saham dan kreditor, konflik ini muncul saat pemegang saham melalui manajer mengambil proyek yang risikonya lebih besar dari yang diperkirakan kreditor. Begitu halnya dengan perusahaan manufaktur, bahwa kebijakan hutang sering menimbulkan konflik antara manajer dengan pemegang saham di antaranya adalah pembuatan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas pencarian dana dan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan bagaimana dana yang diperoleh tersebut diinvestasikan. Akan tetapi pihak manajemen masih mengandalkan hutangnya dari total aktiva yang dimiliki dalam melakukan operasionalnya.

Keputusan Pendanaan Menurut Brigham dan Houston (2001), peningkatan hutang diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang atau adanya risiko

---

<sup>3</sup> Ibid, hal. 140

bisnis yang rendah, hal tersebut akan direspon secara positif oleh pasar. Terdapat dua pandangan mengenai keputusan pendanaan. Pandangan pertama dikenal dengan pandangan tradisional yang menyatakan bahwa struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan. Pandangan tradisional diwakili oleh dua teori yaitu *Trade off Theory* dan *Pecking Order Theory*. Pandangan kedua dikemukakan Modigliani dan Miller (1958) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Masulis (1980) menemukan bahwa harga saham perusahaan naik apabila diumumkan akan diterbitkan pinjaman yang digunakan untuk membeli kembali saham perusahaan tersebut.<sup>4</sup>

Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Menurut *signaling theory*, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan.

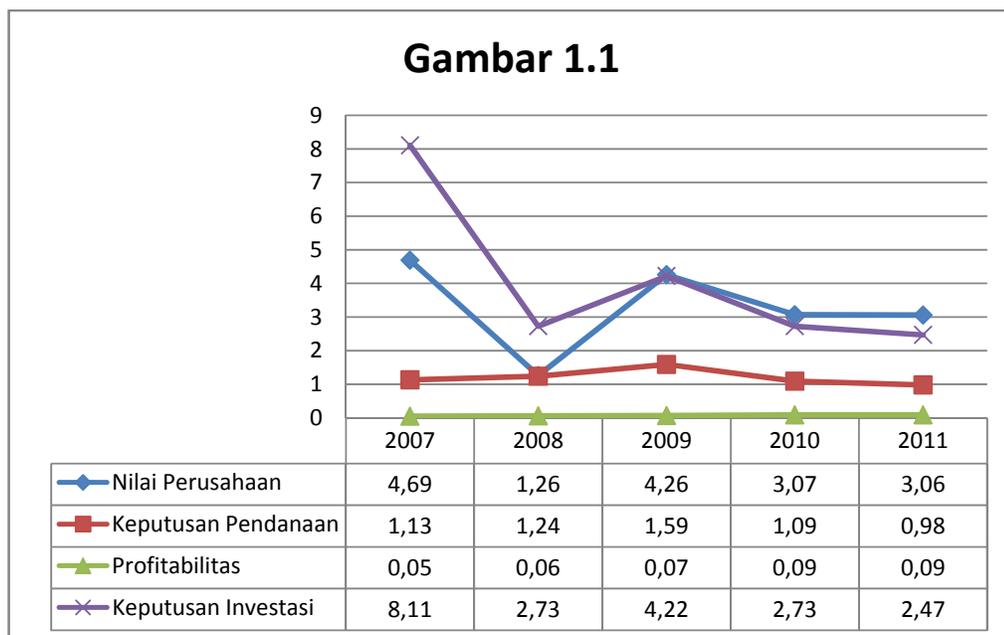
Myer (1977) memperkenalkan IOS pada studi yang dilakukan dalam hubungannya dengan keputusan investasi. IOS memberikan petunjuk yang lebih luas dengan nilai perusahaan tergantung pada pengeluaran perusahaan di masa yang akan datang, sehingga prospek perusahaan dapat ditaksir dari *Investment Opportunity Set* (IOS). IOS didefinisikan sebagai kombinasi

---

<sup>4</sup> Wijaya, Lihan Rini Puspo, Bandi dan Anas Wibawa, "Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan", *Simposium Nasional Akuntansi*, XIII, Purwokerto, 2010, hal.7

antara aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan pilihan investasi di masa yang akan datang dengan *net present value* positif.<sup>5</sup>

Gambar 1.1 di bawah ini merupakan trial terhadap perhitungan nilai rata-rata 14 Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di lihat dari Nilai Perusahaan yang di proyeksikan dengan *Price Book Value* (PBV), Keputusan Pendanaan yang di proyeksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Profitabilitas* yang di proyeksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM), dan Keputusan Investasi yang di proyeksikan dengan *Market to Book Value of Equity Ratio* (MVE/BVE). Untuk 14 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman tahun 2007-2011.



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

<sup>5</sup>Ibid, hal.6

Penjelasan dari Gambar 1.1 di atas bahwa telah terjadi perubahan-perubahan yang variatif, sehingga perlu dikaji apa penyebabnya. Untuk lebih jelasnya dapat diringkas sebagai berikut :

1. Nilai Perusahaan yang di proyeksikan dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV) di tahun 2007 ke 2008 menunjukkan bahwa terjadi penurunan yang signifikan dari 4.62 menjadi 2.49, kemudian di tahun berikutnya yaitu 2009 kembali naik dengan signifikan menjadi 4.21 lalu di tahun 2010 dan 2011 cenderung nilai PBV relative stabil di nilai 2.99.
2. Keputusan Pendanaan yang di proyeksikan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) cenderung menurun signifikan di tahun 2007 ke 2008, 2.65 menjadi 2.24 dengan selisih 3.41 dan terus menurun di tahun berikutnya yaitu 1.77 di tahun 2009, 1.15 di tahun 2010, dan di tahun 2011 menjadi 0.97.
3. *Profitabilitas* yang diproyeksikan dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) terlihat cenderung meningkat. Di tahun 2007 dan 2008 dengan nilai 0.05 kemudian meningkat menjadi 0.07 di tahun 2009, dan di tahun 2010 dan 2011 menjadi 0.09.
4. Keputusan Investasi yang diproyeksikan dengan menggunakan *Market to Book Value of Equity Ratio* (MVE/BVE) di tahun 2007 ke 2008 menunjukkan bahwa terjadi penurunan yang signifikan dari 8.11 menjadi 2.73, kemudian di tahun berikutnya yaitu 2009 kembali naik dengan signifikan menjadi 4.22 lalu di tahun 2010 kembali turun menjadi 2.73 dan terus menurun di tahun 2011 menjadi 2.47.

Hasil penelitian dari Hasnawati (2005), menunjukkan bahwa Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Menurut Wahyudi Pawestari (2006) Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan tetapi Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut hasil penelitian Sujoko dan Soebiantoro (2007) Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dan penelitian dari Sofyaningsih dan Hardingsih (2011) juga menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dari hasil penelitian tersebut di atas menunjukkan bahwa adanya kontradiksi antara peneliti satu dengan peneliti yang lain.

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas maka judul dari penelitian ini adalah : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN ( Studi pada Perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman periode 2007-2011 )**

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

- a. Nilai perusahaan yang cenderung fluktuatif.
- b. Terjadinya penurunan terhadap Keputusan Pendanaan pada perusahaan yang diteliti.

- c. Terjadi penurunan Keputusan Investasi yang signifikan di tahun 2007 ke 2008, dan kemudian terus menurun di tahun 2010, 2011.

## 2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan tersebut, maka penulis melakukan pembatasan masalah, yaitu :

- a. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan industri manufaktur sektor makanan dan minuman.
- b. Meneliti laporan keuangan selama kurun waktu 5 tahun dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011.
- c. Faktor-faktor yang diteliti adalah Keputusan Pendanaan yang dilihat dari DER, dan *Profitabilitas* yang dilihat dari NPM, Keputusan Investasi yang dilihat dari MVE/BVE.

## C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembatasan masalah maka penulis merumuskan masalah yang dibahas sebagai berikut :

1. Seberapa besar Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2007-2011 ?
2. Seberapa besar *Profitabilitas* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2007-2011 ?

3. Seberapa besar Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2007-2011 ?
4. Seberapa besar Keputusan Pendanaan, *Profitabilitas* dan Keputusan Investasi berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2007-2011 ?
5. Manakah yang paling dominan mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2007-2011 ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan di atas maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2007-2011.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2007-2011.

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2007-2011.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Keputusan Pendanaan, *Profitabilitas* dan Keputusan Investasi secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2007-2011.
5. Untuk mengetahui variabel manakah yang paling dominan mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2007-2011.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman periode 2007 sampai 2011.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan bahan bacaan bagi pihak yang membutuhkan dan diharapkan dapat mengembangkannya.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut terkait dengan Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.

### 4. Bagi Perusahaan

Memberikan pertimbangan dalam membuat kebijakan mengenai keputusan pendanaan, Profitabilitas, dan keputusan investasi agar dapat mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan nilai perusahaan.

### 5. Bagi Kreditor atau Investor

Memberikan pertimbangan dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat membantu pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

### 6. Bagi Pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan bahan perbandingan bagi para peneliti lain yang berkaitan dengan masalah ini.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam proposal ini adalah dengan menguraikan garis besar dari tiap-tiap bab, serta gambaran dan uraian singkat yang berkaitan dengan pembahasan proposal ini. Adapun uraian dan susunan sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini merupakan suatu pengantar dan penjelasan tentang latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : Landasan Teori**

Bab ini berisikan tinjauan pustaka yang menguraikan teori-teori yang terkait, hasil penelitian yang terdahulu, serta definisi-definisi variable-variabel yang diteliti. Dalam bab ini juga peneliti mengemukakan tentang hipotesis serta kerangka pikir.

### **BAB III : Metodologi Penelitian**

Bab ini mrnguraikan tentang metodologi penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian, tempat dan waktu

penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode pengolahan data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini memuat serangkaian mengenai gambaran umum lokasi penelitian seperti sejarah, struktur organisasi dan pembagian tugasnya, aktivitas ekonomi perusahaan dan aspek-aspek, lokalisasi penelitian serta hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas.

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan memuat uraian mengenai hasil penelitian, penganalisaan dan pembahasan yang dibantu dengan data atau informasi yang ada. Analisis dan pembahasan merupakan jawaban permasalahan yang menjadi pembahasan.

#### **BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini akan memuat kesimpulan akhir mengenai pembahasan permasalahan dan memberikan saran kepada pihak-pihak yang memerlukannya atas pemecahan permasalahan yang dihadapi.